

**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DISKUSI TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA PADA
PEMBELAJARAN PKn DI SMA PASUNDAN 1 CIANJUR**

Kania

Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan, FKIP Unsur
Universitas Suryakencana
kaniakania577@gmail.com

Abstrak

Guru mempunyai peranan penting dalam menentukan berhasilnya tujuan pembelajaran di sekolah. Segala tindakan yang dilakukan oleh seorang guru akan mempunyai pengaruh terhadap siswa. Seorang guru harus bisa menciptakan suasana nyaman dalam belajar, salah satunya dengan pemilihan metode pembelajaran agar siswa lebih aktif, kreatif dan termotivasi. Melalui metode diskusi siswa dituntut untuk memiliki kemampuan mengemukakan pendapat pada masalah-masalah yang diskusikan sehingga terdapat kesimpulan yang diinginkan dan tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan dari dalam diri siswa. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu bagaimana pengaruh penerapan metode pembelajaran diskusi terhadap peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada pembelajaran PKn di SMA Pasundan 1 Cianjur?. Tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran diskusi terhadap peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada pembelajaran PKn kelas XI di SMA Pasundan 1 Cianjur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, adapun teknik penelitian yang digunakan yaitu menggunakan angket, observasi, wawancara dan studi literatur. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh temuan bahwa: Metode pembelajaran diskusi memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada pembelajaran PKn di kelas XI, hal ini terlihat dari sangat antusiasnya siswa dengan penggunaan metode diskusi yang diterapkan oleh guru, siswa menjadi lebih berpikir kritis, aktif, kreatif dalam mengemukakan pendapat dan membuat suasana kelas menjadi semakin hidup sehingga siswa tidak bosan.

Kata Kunci: *Globalisasi, Metode Diskusi, Karakter, nilai-nilai moral, karakter.*

A. Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini, pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk kemajuan dan pembangunan suatu bangsa. Maka dari itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama, pendidikan dapat dilakukan secara formal, informal, dan non formal. Berhasil tidaknya suatu pendidikan tergantung pada proses pembelajaran yang terjadi baik dari usaha-usaha yang dilakukan oleh siswa, program sekolah, maupun dari guru atau tenaga pengajarnya.

Dalam hal ini, pendidikan merupakan hal yang paling utama karena dengan pendidikan manusia akan menjadi lebih bermartabat. Pendidikan menjadi hal yang pokok sebagai penunjang dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan

merupakan suatu proses penanaman nilai-nilai moral agar siswa menjadi manusia yang mempunyai akhlak yang mulia, cerdas, cakap dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab.

Hal tersebut sesuai dengan yang tercantum dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1, menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan dan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Nuansa Aulia, 2010: 2).

Oleh karena itu, sesuai definisi di atas pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan keinginan diri sendiri dan direncanakan agar siswa dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya tersebut sehingga dapat menjadi manusia yang bermanfaat bagi dirinya serta masyarakat luas. Dalam suatu proses kegiatan pembelajaran suasana yang nyaman dan menyenangkan untuk siswanya belajar agar lebih mendorong minat siswa dalam belajar, suasana yang diciptakan oleh guru pun akan sangat berpengaruh terhadap berjalanya kegiatan belajar. Dalam hal ini guru juga merupakan faktor pendukung dalam terselenggaranya pendidikan.

Seorang guru mempunyai peranan penting dalam berhasil tidaknya tujuan pembelajaran di

sekolah. Segala tindakan yang dilakukan oleh seorang guru akan mempunyai banyak pengaruh terhadap siswanya. Seorang guru harus pintar-pintar dalam menciptakan suasana nyaman dalam pembelajaran, salah satunya dalam pengambilan metode dalam kegiatan pembelajaran agar siswa menjadi tidak mudah bosan dengan hal yang itu itu saja, dan membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran tersebut.

Dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru dituntut untuk pintar dan kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran, dalam pemilihan metode pembelajaran pun harus lebih diperhatikan lagi karena akan sangat berpengaruh terhadap peranan aktif dan kreatifitas siswanya.

Berkaitan dengan hal ini, Pradesa (2012: 11) menyatakan bahwa Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jadi sesuai dengan pendapat ini metode pembelajaran merupakan suatu cara yang direncanakan dan disusun oleh guru dalam kegiatan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan aktif agar tercapainya tujuan dalam pembelajaran tersebut.

Seorang guru dituntut untuk lebih bekerjasama di kelas, agar siswa menjadi termotivasi dengan pemilihan metode yang guru pilih salah satunya yaitu metode pembelajaran diskusi. Melalui metode diskusi ini siswa dituntut

untuk berpikir kritis, dan berani mengeluarkan pendapatnya terhadap masalah-masalah yang di diskusikan sehingga terdapat kesimpulan yang diinginkan dan tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Hal ini berkaitan dengan pendapat Sagala (2007: 208) yang menjelaskan bahwa:

Metode diskusi ialah percakapan ilmiah yang responsif berisikan pertukaran pendapat yang dijaln dengan pertanyaan-pertanyaan problematis pemunculan ide ide ataupun pendapat dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam kelompok itu yang diarahkan untuk memperoleh untuk pemecahan masalahnya dan untuk mencari kebenaran.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, metode diskusi merupakan suatu metode yang dimana antar siswa dapat melakukan pertukaran pendapat dengan melakukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat

memecahkan permasalahan yang ingin dipecahkan atau dicari kebenarannya. Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode diskusi, siswa akan berperan aktif dan menjadikan proses belajar mengajar tidak hanya mendengarkan dan mencatat tanpa ada proses berpikir. Penggunaan metode diskusi dapat memotivasi siswa dan menumbuhkan minat belajarnya. Dengan penggunaan metode ini siswa dapat bertukar pikiran mengenai materi atau permasalahan yang belum mereka pahami dengan siswa lainnya sehingga membuat siswa lebih bersosialisasi lagi dengan lingkungan sekitarnya.

B. Pembahasan

Kegiatan diskusi merupakan cara belajar siswa yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan yang tentunya dapat

ditemui dalam kehidupan sehari-hari dan siswa bertugas untuk mencari jalan keluar atau memecahkan permasalahan tersebut dan guru berperan sebagai fasilitator bagi siswa yang sedang melaksanakan kegiatan diskusi. Dengan penggunaan metode diskusi siswa menjadi terlatih baik dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan sehingga membuat siswa dapat semakin kritis dalam berpikir dan bertindak terutama dalam mengemukakan pendapatnya dikelas. Karena kemampuan mengemukakan pendapat pada intinya merupakan kemampuan dasar yang perlu dimiliki oleh setiap siswa dalam kegiatan pembelajaran terutama pada pembelajaran PPKn agar siswa memperoleh hasil yang maksimal dan memuaskan. Oleh sebab itu metode pembelajaran

diskusi mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapatnya, terutama jika dalam hal ini guru berperan sangat baik dalam berjalannya kegiatan diskusi maka hasil yang dicapai pun akan semakin baik dan memuaskan.

Uzer Usman (2008: 94) menyatakan bahwa diskusi kelompok merupakan suatu cara teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan atau pemecahan masalah.

Sesuai pendapat di atas, menjelaskan bahwa diskusi kelompok merupakan interaksi tatap muka yang informal dengan melibatkan dua orang atau lebih dalam sebuah kelompok yang mempunyai latar belakang pengalaman yang berbeda-

beda dan memiliki informasi untuk dapat memecahkan masalah secara bersama-sama dengan cara yang teratur dan tersusun rapih dalam bertukar pikiran sehingga dapat diambil kesimpulan dari sebuah permasalahan yang sedang di hadapi. Sejalan dengan hal ini, Sukardi (2008: 220) mengemukakan bahwa diskusi kelompok adalah suatu pertemuan dua orang atau lebih, yang ditunjuk untuk saling bertukar pikiran dan pendapat, dan biasanya menghasilkan suatu keputusan bersama.

Selanjutnya, Tohirin (2007: 291) mengemukakan bahwa diskusi kelompok merupakan suatu cara dimana siswa memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama.

Dari dua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa diskusi

adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dalam sebuah kelompok dan dalam kelompok tersebut setiap orang berhak mengungkapkan pendapatnya mengenai suatu permasalahan, sehingga dapat menghasilkan sebuah keputusan yang di sepakati bersama. Dalam berlangsungnya kegiatan diskusi ini setiap kelompok harus kekompakan agar diskusi berjalan dengan lancar dan dapat membuat belajar mengajar menjadi semakin menarik, tidak menjenuhkan karena suasana yang menyenangkan akan memotivasi siswa lebih cepat memahami inti dari materi pembelajaran sehingga semakin mudah pula tercapainya tujuan pembelajaran.

Jadi melakukan pembelajaran dengan penggunaan metode diskusi terdapat pengaruh positif, terutama

dalam keberanian siswa untuk dapat mengemukakan pendapatnya, sehingga dengan adanya kegiatan diskusi ini kemampuan mengemukakan pendapat siswa ini pun semakin meningkat. Karena dalam penggunaan metode diskusi siswa belajar secara berkelompok, dapat bertukar informasi dan pendapat dengan kelompok lain, dapat mempelajari, memahami dan mempertimbangkan pendapat yang dikemukakan oleh orang lain. Melalui kegiatan diskusi ini juga siswa dapat berperan lebih aktif lagi dan lebih berani dalam mengemukakan pendapatnya karena mendapat masukan dan pemahaman dari siswa lain sehingga pengetahuannya pun akan semakin luas.

Pada kegiatan pembelajaran diskusi siswa harus dapat

mengembangkan kemampuannya untuk bisa berpikir kritis, cakap dan juga dapat memiliki karakter yang baik, karena hal ini begitu melekat dengan mata pelajaran PPKn di sekolah. Dalam kegiatan diskusi sikap aktif, kreatif, dan kritis akan sangat berpengaruh pada proses pembelajaran berlangsung dan kegiatan pembelajaran pun akan efektif sehingga memperoleh hasil dari tujuan pembelajaran tersebut.

Salah satu kunci sukses berjalannya metode diskusi tersebut ada pada guru yang bersangkutan. Pemilihan topik yang uptodate atau yang memang siswa tersebut menguasainya sehingga dapat menunjang kelancaran dalam diskusi, tentunya disini peranan guru sangat berpengaruh terhadap pemilihan materi atau topik pembahasan. Jika pada kegiatan diskusi topik yang

dibahas siswa tidak memahaminya maka proses diskusi tidak akan berjalan dengan baik atau memiliki hambatan. Oleh karena itu tugas guru memberika keleluasaan pada siswa untuk memilih topik pembahasan dengan guru memberikan tema dan menjelaskan bagaimana alur proses diskusi dilakukan. Apabila siswa menentukan topiknya, pengetahuan siswa pun mengenai materi jauh lebih luas, sehingga dapat membantu lancarnya keberlangsungan proses diskusi dn tujuan pembelajaran akan tercapai.

C. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian penggunaan metode penelitian memiliki peranan yang sangat penting hal ini agar dapat memberikan kemudahan dalam proses pengumpulan data, pengolahan data dan

menginterpretasikan data dalam hasil penelitian. Metode penelitian diartikan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan (Sugiyono, 2016: 2).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu metode penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala-gejala tertentu (Fathoni, 2006: 97) Adapun alasan penulis menggunakan metode penelitian ini karena penulis membutuhkan data serta informasi yang sistematis dan akurat dengan keadaan yang sebenarnya terjadi dilapangan. Selain itu, pemilihan metode ini sesuai dengan tujuan

penulis agar nantinya dapat menguji hipotesis dan berusaha untuk bisa mendapatkan gambaran mengenai yang ingin diteliti.

Pada penelitian ini selain menggunakan metode penelitian deskriptif penulis juga menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Iskandar (2008: 19) bahwa bagi penelitian kualitatif, pembinaan realitas ini dilakukan melalui logika-justifikasi atau dengan menyediakan beberapa contoh rangkaian bukti yang boleh mendukung suatu asumsi yang dibuat atau interpretasi yang dilakukan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif menggunakan teknik penelitian dengan mengumpulkan data yang dapat digunakan oleh peneliti untuk dapat memberikan rangkaian informasi dan bukti, untuk dapat

meyakinkan serta membuktikan hasil penelitian sesuai dengan data yang diperoleh.

D. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil data angket, wawancara, dan observasi yang diperoleh dari siswa kelas XI di sekolah SMA Pasundan 1 Cianjur, diketahui bahwa metode diskusi berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat siswa kelas XI di SMA Pasundan 1 Cianjur.

Dalam hal ini dari penerapan metode pembelajaran diskusi terhadap peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat siswa terdapat pengaruh positif yang ditandai dengan siswa semakin aktif dalam mengajukan pertanyaan, kesediaan menerima pendapat siswa meningkat dan siswa lebih berani

dalam menyampaikan pendapatnya dalam kegiatan diskusi.

Metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan kesempatan kepada siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah (Taniredja, 2011: 23).

Ihsana (2017: 135)

berpendapat bahwa metode pembelajaran diskusi merupakan salah satu cara mendidik yang berupaya memecahkan masalah yang dihadapi, baik dua orang atau lebih yang masing-masing mengajukan argumennya untuk memperkuat pendapatnya.

Berdasarkan kedua pendapat diatas sudah jelas bahwa penerapan metode diskusi memberikan pengaruh positif terhadap

kemampuan mengemukakan pendapat siswa metode diskusi merupakan suatu cara pengemas bahan ajar menjadi lebih menarik dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih berani dalam mengemukakan pendapatnya dan saling berbagi pengetahuan dengan siswa lainnya. Dengan adanya diskusi siswa menjadi semakin aktif dan dapat menghidupkan suasana kelas.

Dengan adanya diskusi kelompok guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk dapat memecahkan masalah bersama-sama, dengan saling berinteraksi antara dua arah yang memiliki pendapat yang berbeda akan memberikan pengalaman serta pengetahuan baru pada siswa, sehingga permasalahan yang harus dipecahkan pun menjadi semakin

cepat dan siswa mudah memahaminya. Tentunya melalui penerapan metode diskusi ini memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat siswa.

E. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan mengenai pengaruh penerapan metode pembelajaran diskusi terhadap peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada pembelajaran PKn kelas XI di SMA Pasundan 1 Cianjur, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa metode pembelajaran diskusi merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan guru pada pembelajaran PKn, metode diskusi dapat mendorong

siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

2. Melalui penerapan metode pembelajaran diskusi siswa mampu berpikir kritis dan kreatif dengan mengembangkan keterampilan berbicara, mampu bekerjasama dengan siswa lain atau kelompoknya, dan siswa mampu memecahkan masalah dengan baik sehingga

4. Kunci sukses dalam penggunaan metode diskusi ada pada guru yang bersangkutan karena dalam penggunaannya tentu tidak mudah harus dengan persiapan yang maksimal dan pemilihan materi yang menarik serta uptodate agar dapat mendukung lancarnya kegiatan diskusi dan tercapainya tujuan pembelajaran.

pengetahuan siswa menjadi lebih luas.

3. Dengan penerapan metode pembelajaran diskusi dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan mengajukan pertanyaan, kesediaan menerima pendapat dan keberani mempertahankan pendapat sehingga kemampuan mengemukakan pendapat siswa menjadi meningkat.

5. Selain itu, dampak positif dari penggunaan metode pembelajaran diskusi dapat menghangatkan suasana kelas, pembelajaran menjadi semakin menarik, dapat bertukar informasi dengan siswa lain, materi pembelajaran lebih mudah dipahami, pengetahuan pun semakin luas dan berkembang.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Pasundan 1 Cianjur Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur, penulis sampaikan saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah diharapkan dapat memfasilitasi guru dalam proses belajar mengajar sesuai dengan perkembangan jaman agar dapat menunjang peningkatan kualitas belajar siswa.
2. Guru harus memiliki persiapan semaksimal mungkin jika ingin mengajar, termasuk menerapkan metode diskusi pada kegiatan pembelajaran PKn agar tujuan yang diharapkan dapat mudah tercapai.
3. Siswa diharapkan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguhserta memperhatikanarahanatau

penjelasan dari guru agar dapat lebih memahami pembelajaran PKn baik dalam kegiatan diskusi maupun pelajaran sehari-hari lainnya.

4. Peranan orang tua merupakan peranan yang utama dalam keberhasilan pendidikan. Karena pendidikan yang paling utama berasal dari orang tua di rumah oleh sebab itu berikanlah perhatian yang lebih, kasih sayang dan contoh yang baik untuk anak-anaknya.

Daftar Pustaka

- El Khuluqo, Ihsana. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fathoni, Abdurrahmat. (2006). *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta: Gaung Persada.

- Pradesa, Kohar. (2012). *Strategi Belajar Pembelajaran*. Cianjur: Universitas Suryakencana.
- Sagala, Syaiful. (2007). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sukardi. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Taniredja, Tukiran, dkk. (2011). *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Tohirin. (2007). *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja. Grafindo Persada.
- Usman, Uzer. (2008). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya
- Undang-Undang. (2010). *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Bandung: Nuansa Aulia.